

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan mengenai kajian resep secara administratif dan farmasetik pada 78 lembar resep yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian resep secara administratif pada resep yang ada di Apotek X Kota Malang yaitu:
  - a. Data pasien meliputi nama pasien 100,0%, usia/tgl lahir 43,6%, alamat 64,1 % dan berat badan pasien 65,4%.
  - b. Data dokter meliputi nama dokter 89,7%, SIP dokter 89,7%, alamat praktek dokter 98,7%, no. Tlp praktek dokter 92,3% dan paraf dokter 98,7%.
  - c. Tanggal penulisan resep sebanyak 70 resep dengan persentase 89,7%.
2. Kesesuaian resep secara farmasetik pada resep yang ada di Apotek X Kota Malang yaitu:
  - a. Data obat pada 78 lembar resep mengenai nama obat, bentuk sediaan obat dan jumlah obat sebanyak 100,0%. Pada kekuatan sediaan obat serta dosis dan aturan pakai obat sebanyak 98,7%.
  - b. Pada stabilitas dan kompatibilitas obat racikan yang berjumlah 22 resep diketahui bahwa terdapat 2 resep yang tidak stabil dengan persentase

tidak memenuhi sebanyak 9,1% dan pada kompatibilitas seluruh resep obat racikan kompatibel dengan persentase memenuhi 100,0%.

Maka dapat diketahui bahwa ketidaksesuaian yang paling banyak berdasarkan kajian administratif yaitu pada aspek usia/tanggal lahir sejumlah 43,6% dan pada aspek farmasetik yaitu pada aspek stabilitas obat sebanyak 2 resep obat racikan tidak stabil dengan persentase tidak memenuhi sebanyak 9,1%.

## **1.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *skrining resep* berdasarkan kajian kesesuaian klinis yang dapat dilakukan oleh seorang tenaga teknis kefarmasian (TTK) yaitu mengenai interaksi antar obat pada resep.